

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan permainan untuk memasukkan bola ke gawang lawan yang dimainkan oleh dua regu yang saling mengalahkan. Permainan Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang populer saat ini dan banyak di cintai oleh sebagian besar masyarakat di dunia sekarang ini. Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri atas 11 orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan Sepakbola hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan tangannya di dalam daerah tendangan hukumannya. Tujuan dari permainan Sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang sendiri. Untuk dapat bermain dengan baik harus melakukan latihan yang teratur dan bertahap. Dalam bermain Sepakbola yang baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Ada beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki oleh seorang pemain Sepakbola adalah *shooting* (menendang bola), *Control ball* (menerima bola), *Dribbling* (menggiring bola), *heading* (menyundul bola), *passing* (mengumpan). Dari berbagai macam teknik dasar Sepakbola, mengoper (*passing*) dan menerima bola (*control*) membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya (Joseph A, Luxbacher., Sepakbola: Edisi kedua , 2011).

Pembinaan Sepakbola dari usia dini (*grassroot*) memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain Sepakbola yang handa di masa yang akan datang. Di Indonesia pembinaan Sepakbola usia dini saat ini sebenarnya telah banyak dilakukan. Menjamurnya sekolah Sepakbola (SSB) menjadi bukti nyata bahwa pembinaan pemain usia dini telah dilakukan di Indonesia. Sekolah Sepakbola menjadi salah satu sarana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan diri baik secara teknik maupun fisik. Karena di sekolah Sepakbola tentu para siswa akan dilatih dan dibina mulai dari teknik dasar, kondisi fisik hingga menuju prestasi dari cabang olahraga Sepakbola itu sendiri. Membina dari usia dini tidaklah mudah. Perlu kesabaran dan latihan yang *continuous* dan sesuai dengan karakteristik siswa yang di latih, karena dengan pembinaan yang terstruktur dan sesuai porsinya diharapkan latihan akan berdampak pada kualitas pemain baik itu secara teknik, fisik, emosi maupun sosialnya dan berjalan sesuai dengan karakter dan proses tumbuh kembang siswa.

Keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan kordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul – betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang kalahnya suatu tim Sepakbola dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi Sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakan dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh perkembangan ilmu dan teknologi (*sport science*) yang sebaiknya dimulai sejak usia dini. Salah satunya adalah SSB SPARTA.

SSB SPARTA merupakan salah satu sekolah Sepakbola yang ada di wilayah Kecamatan Limo Kota Depok. SSB SPARTA bukan sekedar nama. SPARTA itu singkatan dari Sport Pembinaan Akhlak Remaja Tanah Air, SSB SPARTA didirikan pada tahun 1979, yang berseketariat di Jalan Karang Tengah Raya Rt. 04/03 No. 99 Jakarta Selatan; Jalan Limo Raya Rt. 04/05 No. 06 Kota Depok. H. Rohmat di tim ini sebagai pelatih kepala merangkap manajer, dan beberapa asisten pelatih seperti Muhammad Husein, Ali, dan pelatih penjaga gawang Sopyan Hadi. Jadwal latihan setiap hari Jumat mulai pukul 14.00 WIB – Selesai, hari Minggu Pukul 07.00 WIB – Selesai, di lapangan Sepakbola Pemuda Limo. Dengan misi mendidik pemain Sepakbola berakhlak dalam berprestasi di usia dini. SSB SPARTA adalah tim yang berlokasi di lapangan Pemuda Limo Kota Depok sebagai salah satu sarana lapangan yang dimiliki SSB SPARTA di Limo.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain Sepakbola, biasanya akan dilakukan pengulangan latihan teknik dasar seperti menendang bola (*Passing*), menggiring bola (*Dribbling*), mengontrol bola (*Controlling*), menembak bola (*Shooting*), menyudul bola (*Heading*), dan melindungi bola. Dan untuk mengetahui apakah hasil latihan yang dilakukan mengalami peningkatan bagi setiap individu tentu harus ada penilaian yang baku, nilai ini tentu sangat penting bagi peningkatan prestasi dari setiap individu maupun tim, karena ini berbicara tentang data atau nilai yang baku, sehingga dari nilai tersebut bisa di jadikan acuan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui bagian mana yang masih harus di perbaiki. Dari beberapa teknik dasar peneliti ingin lebih berfokus menganalisis pada teknik *Dribbling* bola.

Mengapa *Dribbling* ? Sepakbola merupakan komoditas yang paling berharga, tanpa bola tim tidak dapat mencetak gol. Namun, kenyataannya hanya ada satu bola dan harus dibagi dengan 22 pemain. Dengan demikian, jika anda menguasai bola, lawan – lawan akan mencoba dengan keras untuk merebutnya. Keberhasilan serangan tergantung pada setiap kemampuan pemain untuk menguasai bola. Kemampuan mengalahkan lawan dalam *Dribbling* pada situasi satu lawan satu, khususnya di dalam sepertiga daerah serangan, dan kemampuan untuk menghadapi lawan yang mencoba merebut bola merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan individu dan tim. (Joseph A. Luxbacher, Ph. D, 2011).

Maka dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Tingkat Keberhasilan dan Kegagalan Teknik *Dribbling* Pada Pemain U12 SSB SPARTA Di *Event Danone Nation Cup*”. Alasan memilih SSB SPARTA karena masih kurangnya tim analisis di SSB SPARTA tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya tingkat keterampilan *Dribbling* pada saat bermain Sepakbola untuk siswa SSB Sparta Limo di sebuah turnamen atau kompetisi.
2. Belum adanya data mengenai keterampilan *Dribbling* pada siswa SSB Sparta Limo.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian ini tidak terjadi salah penafsiran. Penelitian ini dibatasi pada tingkat “Analisis Tingkat Keberhasilan dan Kegagalan Teknik *Dribbling* Pada Pemain U12 SSB SPARTA Di *Event Danone Nation Cup*”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan oleh latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa prosentase keberhasilan *Dribbling* yang dilakukan pemain SSB SPARTA U-12?
2. Berapa prosentase kegagalan *Dribbling* yang dilakukan pemain SSB SPARTA U-12?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan mengetahui Tingkat Keterampilan *Dribbling* Bermain Sepakbola Pada Siswa SSB Sparta Limo.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang olahraga Sepakbola yang berkaitan dengan masalah prestasi. Selain itu dapat memberi khasanah atau perbendaharaan bagi ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti lain, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan, dalam pengembangan program olahraga prestasi.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Pelatih

- 1) Sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta kegunaan pengembangan tes kecakapan bermain Sepakbola pada siswa SSB SPARTA Kelompok Umur 12.
- 2) Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam melatih Sepakbola di SSB Sparta Limo.

B. Bagi Sekolah Sepakbola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti di Sekolah Sepakbola Sparta dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit pemain Sepakbola yang profesional dan handal bagi perkembangan Sepakbola di SSB Sparta Limo.

C. Bagi Siswa

Dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan *Dribbling* bermain Sepakbola, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan keterampilan bermain Sepakbolanya.